

BAB VI

PENUTUPAN

6.1 Kesimpulan

Kerjasama bilateral merupakan keadaan yang menggambarkan hubungan timbal balik antara kedua belah pihak yang terlibat, dan aktor utama dalam pelaksanaan hubungan bilateral tersebut adalah negara. Dalam kerjasama media antara Radio Republik Indonesia dan Sputnik *News Agency and Radio* dapat dikatakan bahwa kedua media tersebut merupakan representasi dari negara Indonesia dan Rusia. RRI dijadikan sebagai perwakilan dari media Indonesia karena RRI merupakan radio nasional Indonesia begitu juga Sputnik yang dimiliki oleh pemerintah Rusia.

Tujuan utama dari kerjasama ini dibuat agar arus informasi di kedua negara lebih terarah. Sehingga WNI yang tinggal di Rusia dapat memenuhi haknya untuk mengetahui kegiatan di Indonesia begitu juga sebaliknya untuk WNA Rusia yang tinggal di Indonesia. Selanjutnya, dengan adanya kerjasama ini Rusia memberikan kemudahan akses Indonesia untuk mendapatkan informasi dari sumber – sumber yang jelas. Beberapa wawancara yang dilakukan oleh RRI yang menargetkan Duta Besar Rusia untuk Indonesia atau perwakilan Indonesia di Rusia berhasil tercapai. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan adanya kerjasama ini. Sehingga, mutu dan kualitas siaran ataupun informasi yang akan dimuat akan lebih optimal karena data yang digunakan berasal dari sumber yang terpercaya.

Selain itu, kerjasama ini juga memberikan kesempatan untuk wartawan muda di Indonesia bertukar pengalaman dengan jurnalis di Rusia melalui *Workshop Sputnik Journalism*. Tujuan utama Rusia mengadakan pelatihan tersebut agar mengubah pandangan tentang negara Rusia yang seperti diketahui sebelumnya bahwa Russia sangat tertutup. Pada faktanya Sputnik menyatakan bahwa Rusia saat ini sudah menjadi negara yang terbuka dan tidak komunis. Adanya program *Workshop Sputnik Journalism* menurut penulis merupakan salah satu bentuk dari kepentingan Rusia yang ingin membendung upaya perang informasi dari media barat. sehingga pihak Sputnik

menganjurkan para media khususnya RRI untuk mengutip atau melansir berita melalui portal berita milik Rusia dimana isi maupun konten dari berita yang disajikan berdasarkan sumber yang valid.

Namun menurut beberapa WNI yang tinggal di Rusia merasakan bahwa kerjasama ini tidak dirasakan sepenuhnya bagi WNI di Rusia. Karena di Russia sendiri radio masih banyak yang menggunakan bahasa lokal, sehingga banyak WNI yang beralih menggunakan media lain untuk mengetahui seputar kegiatan di Indonesia. Perbedaan ideologi juga menjadi hambatan dari kerjasama ini. Karena tidak bisa dihindari bahwa ideologi suatu negara dapat mempengaruhi isi berita. Maka dari itu RRI memiliki Kebijakan Redaksional untuk menghindari penyebaran propaganda melalui media.

Selain itu, penerapan *new media* di RRI diaplikasikan dengan baik oleh RRI. Banyaknya fitur – fitur yang diperbarui oleh RRI membuat para konsumen lebih mudah untuk mengakses berita – berita terkini. Namun penerapan *new media* di Indonesia harus ditingkatkan kembali. Beberapa daerah di Indonesia masih belum terjangkau internet sehingga, Indonesia harus berupaya untuk lebih menaruh perhatian ke daerah – daerah tersebut agar persebaran informasi di Indonesia semakin meluas dan merata.

Selama kerjasama ini berjalan RRI kurang memanfaatkan peluang dengan optimal. Dalam hal ini, RRI tidak aktif memberikan materi – materi berita untuk Sputnik. Berbanding terbalik dengan Sputnik yang setiap harinya memberikan informasi – informasi untuk RRI. Apabila RRI lebih memanfaatkan peluang tersebut dengan optimal, image RRI sebagai media nasional di Indonesia akan lebih baik. Indonesia juga seharusnya dapat lebih memanfaatkan dan beradaptasi dengan teknologi saat ini. Sehingga hal tersebut tentu akan memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia teknologi informasi di Indonesia khususnya terkait peluang dan tantangan kedepannya. Selanjutnya RRI perlu melakukan evaluasi ulang terkait kerjasama ini agar kerjasama tersebut dapat menguntungkan kedua belah pihak sehingga kepentingan dari masing – masing pihak juga tercapai.

6.2 Saran

Berdasarkan analisa penulis, seharusnya pihak RRI dapat mengoptimalkan kerjasama ini dengan baik. RRI harus lebih aktif dalam kerjasama ini demi membangun citra bangsa di dunia. Apabila RRI lebih aktif dalam menjalankan kerjasama ini kemungkinan besar WNI yang berada di Rusia akan menaruh perhatian lebih pada kerjasama ini. Selanjutnya, RRI perlu melakukan evaluasi ulang terkait kerjasama ini agar kerjasama tersebut dapat menguntungkan kedua belah pihak sehingga kepentingan dari masing – masing pihak juga tercapai.

Indonesia seharusnya dapat lebih memanfaatkan dan beradaptasi dengan teknologi saat ini. Hal tersebut tentu akan menunjang dampak yang besar bagi dunia teknologi informasi di Indonesia terkait peluang dan tantangan kedepannya. Maka dari itu, seharusnya kerjasama ini menjadi acuan untuk Indonesia agar meningkatkan kembali teknologi dan informasi di Indonesia agar cangkupan persebaran informasi di Indonesia semakin meluas dan merata.